

Notice to clients of PT Bank HSBC Indonesia, Wealth & Personal Banking (“WPB”) Business under Article 38(5) and (6) European Union’s Central Securities Depositories’ Regulation

Applicable for Customers holding Government/Corporate Bond in USD and EURO in PT Bank HSBC Indonesia

Offer of choice of segregated accounts at CSD level under Article 38(5) CSDR

The European Union’s Central Securities Depositories’ Regulation (“CSDR”) is currently being implemented across the European Economic Area (“EEA”). CSDR requires Central Securities Depositories (“CSDs”) to become authorized by their National Competent Authority, which is generally the national regulator. Much of CSDR will become effective for a CSD when that CSD receives its authorization.

One effect of Article 38(5) CSDR, which becomes effective upon CSD authorization, is to require PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”, “us” or “we”), as a CSD participant in the EEA, Euroclear Bank SA/NV, to offer you the choice of at least an either an Individual Client Segregated Account (“ISA”) or an Omnibus Client Segregated Account (“OSA”) in respect of securities we hold for you at these CSD as client assets in our capacity as a participant and to inform you the costs and risk associated with each option. In addition, Article 38(6) CSDR requires us to publicly disclose the level of protection and costs associated with the different levels of segregation that the accounts provide and to offer those services on reasonable commercial terms.

The levels of protection and costs associated with the different levels of segregation that the accounts provide are set out in Appendix A to this notice. The fees for establishing and running

Pemberitahuan kepada nasabah Bisnis Wealth & Personal Banking (“WPB”) dari PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) berdasarkan Pasal 38(5) dan (6) Peraturan Central Securities Depositories Uni Eropa

Berlaku untuk Nasabah yang memiliki kepemilikan Obligasi Pemerintah/Korporasi dengan mata uang USD dan EURO di PT Bank HSBC Indonesia

Penawaran pilihan rekening terpisah pada tingkat CSD berdasarkan Pasal 38(5) CSDR

Peraturan *Central Securities Depositories* Uni Eropa (“CSDR”) saat ini sedang diterapkan di seluruh Area Ekonomi Eropa (“EEA”). CSDR mengharuskan Lembaga Penyimpanan Surat Berharga (*Central Securities Depositories* atau “CSD”) untuk diotorisasi oleh Otoritas Kompeten Nasional, yang secara singkat dapat dikatakan merupakan regulator nasional. Banyak dari CSDR akan efektif untuk CSD ketika CSD menerima otorisasinya.

Salah satu dampak dari Pasal 38(5) CSDR, yang menjadi efektif setelah otorisasi CSD adalah mengharuskan PT Bank HSBC Indonesia (“HBID” atau “kami”), sebagai peserta CSD yang berada di EEA, Euroclear Bank SA/NV, untuk menawarkan anda pilihan untuk menyimpan dalam suatu Rekening Terpisah Nasabah Perseorangan (*Individual Client Segregated Account* atau “ISA”) atau Rekening Terpisah Nasabah Omnibus (*Omnibus Client Segregated Account* atau “OSA”) sehubungan dengan surat berharga yang kami simpan untuk anda di CSD sebagai aset nasabah dalam kapasitas kami sebagai peserta dan untuk memberi tahu anda mengenai biaya dan risiko yang terkait dengan setiap pilihan. Pasal 38(6) CSDR juga mengharuskan HBID untuk secara terbuka mengungkapkan tingkat perlindungan dan biaya terkait dengan perbedaan tingkat pemisahan dari rekening serta untuk menawarkan layanan tersebut dengan persyaratan komersial yang wajar.

Tingkat perlindungan dan biaya yang terkait dengan tingkat pemisahan rekening yang disediakan diatur dalam Lampiran A pemberitahuan ini. Biaya untuk membuka dan menjalankan

segregated accounts are available from your Relationship Manager or alternatively call us at the following numbers 1 500 700.

We are not required to offer the choice of ISAs and OSAs except where HBID is the participant of a CSD in the EEA. The offer is not made in respect of securities which we may hold for you through a sub custodian who in turn is the CSD participant for your securities.

Therefore, we offer you the choice to hold your securities in an ISA or an OSA in accordance with Article 38(5) CSDR. The offer becomes effective upon the authorization of the CSD. In the case of securities we hold for you as client assets in our capacity as a participant in an EEA CSD, please advise us:

- ◆ If you require us to set one or more ISAs at Swiss and EEA CSD level to hold your securities, where those securities are currently held in an OSA; or
- ◆ If you require us to move any of your securities into an OSA at EEA CSD level to hold your securities, where those securities are currently held in an ISA.

If you do wish to change your account structures, we will advise you of the associated charges, if any.

There is no need to respond to this notice if you wish to leave your account structures as they are.

If you have any queries relating to CSDR and how it affects your dealings with HBID, please let us know.

rekening yang terpisah dapat Anda peroleh melalui Relationship Manager Anda atau dapat menghubungi kami di nomor 1 500 700

HBID tidak diharuskan untuk menawarkan pilihan ISA dan OSA kecuali jika HBID adalah peserta CSD yang berada di EEA. Penawaran ini tidak dibuat sehubungan dengan surat berharga yang kami simpan untuk anda melalui sub kustodian yang pada gilirannya adalah peserta CSD untuk surat berharga anda.

Oleh karena itu, kami menawarkan anda pilihan untuk menyimpan surat berharga anda dalam ISA atau OSA sesuai dengan Pasal 38(5) CSDR. Penawaran ini menjadi efektif setelah otorisasi CSD. Dalam hal surat berharga yang kami simpan untuk anda sebagai aset nasabah dalam kapasitas kami sebagai peserta CSD yang berada di EEA, harap memberitahu kami:

- ◆ Apabila anda menginginkan kami untuk membukakan satu atau lebih ISA pada tingkat CSD di EEA untuk menyimpan surat berharga anda, di mana surat berharga tersebut saat ini disimpan dalam OSA; atau
- ◆ Apabila anda menginginkan kami untuk memindahkan surat berharga anda ke dalam OSA pada tingkat CSD di EEA, di mana surat berharga tersebut saat ini disimpan di dalam ISA¹.

Jika anda ingin mengubah struktur rekening anda, kami akan memberitahukan mengenai biaya-biaya yang terkait, jika ada.

Anda tidak perlu menanggapi pemberitahuan ini jika anda tidak ingin mengubah struktur rekening Anda.

Harap menghubungi kami jika Anda memiliki pertanyaan terkait CSDR dan pengaruhnya terhadap transaksi Anda dengan HBID.

Appendix A

CSDR Article 38(6) CSD Participant Disclosure: PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”), Wealth & Personal Banking (“WPB”) Business

1. Introduction

The purpose of this document is to disclose the levels of protection and costs associated with the different levels of segregation in respect of securities that PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”, “us”, “we”) hold directly for clients with Central Securities Depositories (“CSDs”) within the European Economic Area (“EEA”), including a description of the main legal implications of the respective levels of segregation offered and information on the insolvency law applicable. This disclosure is required under Article 38(6) of the Central Securities Depositories Regulation (“CSDR”) in relation to CSDs in the EEA. Under CSDR, the CSDs of which HBID is a direct participant (see glossary below) have their own disclosure obligations.

This document is not intended to constitute a legal or other advice and should not be relied upon as such. Clients should seek their own legal advice if they are require any guidance on the matters discussed in this document.

This document may be updated form time to time, with the most recent version being made available on our website. You should ensure that you consider the most recent version of this document on our website, which will supersede and override any previous version.

Additionally, the disclosures included in this document are for information purposes only and do not constitute part of any agreement between you and HBID.

2. Background

In our own books and records, we record each client’s individual entitlement to securities that we hold for that client in a separate client account. We also open accounts with CSD in our own (or in our nominee’s) name in which we hold clients’

Lampiran A

Pemaparan Partisipasi CSDR Article38(6): PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”), Bisnis Wealth & Personal Banking (“WPB”)

1. Pendahuluan

Dokumen ini dibuat untuk mengungkapkan tingkat perlindungan dan biaya-biaya yang terkait dengan perbedaan tingkatan pemisahan rekening sehubungan dengan surat berharga yang disimpan secara langsung oleh PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”, atau “kami”) untuk nasabah di Lembaga Penyimpanan Surat Berharga (*Central Securities Depository* atau “CSD”) yang berada di Area Ekonomi Eropa (“EEA”), termasuk deskripsi mengenai dampak hukum utama dari masing-masing tingkat pemisahan yang ditawarkan dan informasi tentang peraturan kepailitan yang berlaku. Pengungkapan ini diwajibkan berdasarkan Pasal 38(6) dari Peraturan *Central Securities Depositories* Uni Eropa (“CSDR”) sehubungan dengan CSD dalam EEA. Berdasarkan CSDR, CSD di mana HBID adalah Peserta langsung (mohon lihat Daftar Istilah di bawah) dan memiliki kewajiban pengungkapan sendiri.

Dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai nasihat hukum atau saran lainnya. Nasabah harus mencari nasihat hukum sendiri jika merasa memerlukan panduan terkait hal-hal yang dibahas dalam dokumen ini.

Dokumen ini dapat diperbarui dari waktu ke waktu, dengan versi terbaru yang tersedia pada situs kami. Anda harus memastikan bahwa anda membaca versi terbaru dari dokumen ini pada situs kami, yang menggantikan versi sebelumnya.

Selain itu, pengungkapan yang termasuk dalam dokumen ini hanya untuk tujuan informasi dan bukan merupakan bagian dari perjanjian apapun antara anda dengan HBID.

2. Latar Belakang

Dalam pencatatan dan pembukuan HBID, kami mencatat hak kepemilikan masing-masing nasabah atas surat berharga yang kami simpan bagi nasabah dalam rekening nasabah yang terpisah. Kami juga membuka rekening di CSD dengan nama

securities. We currently make two types of accounts with CSDs available to clients: Individual Client Segregated Accounts (“ISAs”) and Omnibus Client Segregated Accounts (“OSAs”). An ISA is used to hold the securities of a single client and therefore the client’s securities are held separately from the securities of other clients and our own proprietary securities. An OSA is used to hold the securities of a number of clients on a collective basis. However, we do not hold our own proprietary securities in OSAs.

3. Main legal implications of levels of segregation

Insolvency

Subject to applicable local insolvency laws, clients’ legal entitlement to the securities that we hold for them directly with CSDs would not be affected by our insolvency, whether those securities were held in ISAs or OSAs. The distribution of the securities in practice on an insolvency would depend on a number of factors, the most relevant of which are discussed below.

Application of insolvency law in our jurisdiction

Were we to become insolvent, insolvency proceedings would take place and be governed by local insolvency law in our jurisdiction. Under relevant local insolvency law, securities that we held on behalf of clients would not form part of our estate on insolvency for distribution to creditors, provided that they remained property of the clients. Rather, they would be deliverable to clients in accordance with each client’s proprietary interests in the securities.

Accordingly, where we hold securities in custody for clients and those securities are considered the property of those clients rather than our own property, they should be protected on our insolvency or resolution. This applies whether the securities are held in an OSA or an ISA.

HBID untuk menyimpan surat berharga milik nasabah kami. Saat ini, kami menyediakan dua jenis rekening di CSD untuk nasabah: Rekening Terpisah Nasabah Perseorangan (*Individual Client Segregated Account* atau "ISA") dan Rekening Terpisah Nasabah Omnibus (*Omnibus Client Segregated Account* atau "OSA"). ISA digunakan untuk menyimpan surat berharga milik satu nasabah dan oleh karena itu surat berharga milik nasabah tersebut disimpan secara terpisah dari surat berharga milik nasabah lain dan surat berharga milik HBID sendiri. OSA digunakan untuk menyimpan surat berharga milik sejumlah nasabah secara kolektif. Namun, kami tidak menyimpan surat berharga milik kami sendiri di OSA.

3. Implikasi hukum dari adanya tingkat pemisahan rekening

Kepailitan

Dengan tunduk kepada undang-undang kepailitan local yang berlaku, secara hukum kepemilikan nasabah atas surat berharga yang kami simpan untuk nasabah secara langsung dengan CSD tidak akan terpengaruh oleh kepailitan kami, baik untuk surat berharga yang disimpan di dalam ISA maupun OSA. Pembagian surat berharga dalam hal terjadinya kepailitan akan bergantung pada sejumlah faktor yang akan dibahas di bawah ini.

Penerapan hukum kepailitan di yurisdiksi kami

Dalam hal HBID mengalami kepailitan, proses kepailitan akan dilakukan dan diatur oleh hukum kepailitan lokal yang berlaku di yurisdiksi kami. Berdasarkan undang-undang kepailitan yang berlaku, surat berharga yang kami simpan atas nama nasabah tidak akan menjadi bagian dari harta kami yang akan digunakan untuk didistribusikan kepada kreditor dan akan tetap menjadi milik nasabah. Surat berharga akan dikembalikan kepada nasabah sesuai dengan kepentingan kepemilikan masing-masing nasabah atas surat berharga tersebut.

Oleh karena itu, karena surat berharga yang kami simpan untuk nasabah adalah merupakan milik nasabah tersebut dan bukan merupakan properti HBID, maka surat berharga tersebut harus terlindungi dari kepailitan kami. Hal ini berlaku baik untuk surat berharga yang disimpan dalam OSA maupun ISA.

Nature of clients' interest

Where our clients' securities are registered in the name of an HBID as applicable at the relevant CSD, we hold them on behalf of our clients, who are considered as a matter of law to have a beneficial proprietary interest in those securities.

This applies both in the case of ISAs and OSAs. However, the nature of clients' interests in ISAs and OSAs is different. In relation to an ISA, each client is considered to have a beneficial interest in all of the securities held in the ISA. In the case of an OSA, as the securities are held collectively in a single account, each client is normally considered to have a beneficial interest in all of the securities in the account proportionate to its holding of securities.

Subject to applicable local laws and regulations, our books and records constitute evidence of our clients' beneficial interests in the securities. The ability to rely on such evidence would be particularly important on insolvency. In the case of either an ISA or an OSA, an insolvency practitioner may require a full reconciliation of the books and records in respect of all securities accounts prior to the release of any securities from those accounts.

As a professional custodian, we maintain accurate books and records and conduct the reconciliation of our records against those of the CSDs with which accounts are held. We are also subject to regular audits in respect of our compliance with those.

Shortfalls

If there were a shortfall between the number of securities that we are obliged to deliver to clients and the number of securities that we hold on their behalf in either an ISA or an OSA, this could result in fewer securities (of the type where a shortfall

Sifat Kepentingan nasabah

Dalam hal surat berharga nasabah didaftarkan atas nama HBID sebagaimana berlaku di CSD yang bersangkutan, kami menyimpan surat berharga tersebut atas nama nasabah kami, yang secara hukum dianggap memiliki kepentingan kepemilikan (*beneficial interest*) atas surat berharga tersebut.

Hal ini berlaku baik untuk ISA maupun OSA. Namun, sifat kepentingan nasabah dalam ISA dan OSA berbeda. Sehubungan dengan ISA, setiap nasabah dianggap memiliki kepentingan kepemilikan (*beneficial interest*) atas seluruh surat berharga yang disimpan di dalam ISA. Dalam hal OSA, karena surat berharga disimpan secara kolektif dalam satu rekening, setiap nasabah dianggap memiliki kepentingan kepemilikan (*beneficial interest*) atas seluruh surat berharga dalam rekening sesuai dengan proporsi kepemilikan surat berharganya.

Dengan mengikuti hukum dan peraturan local yang berlaku, pembukuan dan pencatatan kami merupakan bukti kepentingan kepemilikan (*beneficial interest*) nasabah atas surat berharga. Kemampuan untuk mengandalkan bukti tersebut akan sangat penting dalam hal terjadinya kepailitan. Dalam hal ISA atau OSA, seorang praktisi kepailitan dapat mengharuskan rekonsiliasi penuh atas pembukuan dan pencatatan yang berhubungan dengan semua rekening surat berharga sebelum mengeluarkan surat berharga dari rekening-rekening tersebut.

Sebagai kustodian yang profesional, kami menjaga pembukuan dan pencatatan yang akurat dan melakukan rekonsiliasi pencatatan kami dengan pencatatan yang ada di CSD dengan rekening yang dimiliki. Kami juga mempunyai audit berkala sehubungan dengan kepatuhan kami terhadap audit yang dilakukan.

Kekurangan (Shortfall)

Apabila terdapat kekurangan antara jumlah surat berharga yang harus kami kembalikan kepada nasabah dengan jumlah surat berharga yang kami simpan atas nama nasabah baik ISA atau OSA, yang dapat menyebabkan jumlah surat berharga

has arisen) than clients are entitled to being returned to them on our insolvency.

How a shortfall may arise

A shortfall could arise for a number of reasons including as a result of administrative error, intraday movements or counterparty default following the exercise of rights of reuse.

However we do not permit clients to make use of, or borrow securities belonging to other clients for intra-day settlement purposes, even where the securities are held in an OSA. The systems and controls that operationalise this reduce the chances of a shortfall arising as a result of the relevant client having insufficient securities held with us to carry out that settlement. In this respect we believe the protection offered to OSAs and ISAs is not substantially different. The impact of this approach is increased risk of settlement failure, which in turn may incur additional buy in costs or penalties and/or may delay settlement, as we would be unable to settle where there are insufficient securities in the account.

Treatment of a shortfall

In the case of an ISA, the whole of any shortfall on that ISA would be attributable to the client for whom the account is held and would not be shared with other clients for whom we hold securities. Similarly, the client would not be exposed to a shortfall on an account held for another client or clients.

In the case of an OSA, the shortfall would be shared among the clients with an interest in the securities held in the OSA (see further below). Therefore, a client may be exposed to a shortfall even where securities have been lost in circumstances which are completely unrelated to that client.

We are currently not required under applicable client asset rules in our jurisdiction or under our client asset policy to set

menjadi lebih sedikit (dari jenis di mana kekurangan terjadi telah muncul) maka nasabah berhak untuk mendapatkan pengembalian hal terjadinya kepailitan.

Bagaimana kekurangan dapat terjadi

Kekurangan dapat timbul karena sejumlah alasan termasuk sebagai akibat dari kesalahan administrasi, pergerakan *intraday* atau kegagalan lawan transaksi setelah pelaksanaan hak penggunaan kembali.

Namun, kami tidak mengizinkan nasabah untuk menggunakan ataupun meminjam surat berharga milik nasabah lain untuk tujuan setelmen *intraday*, walaupun surat berharga tersebut disimpan dalam OSA. Sistem dan kontrol ini mengurangi kemungkinan terjadinya kekurangan yang timbul sebagai akibat dari nasabah terkait tidak memiliki surat berharga yang memadai yang disimpan pada kami untuk melakukan setelmen tersebut. Dalam hal ini kami percaya bahwa perlindungan yang ditawarkan untuk OSA dan ISA tidak jauh berbeda. Dampak dari pendekatan ini adalah peningkatan risiko kegagalan setelmen, yang pada gilirannya dapat menimbulkan tambahan pembelian dalam biaya atau penalti dan/atau dapat menunda setelmen, karena kami tidak akan dapat mensetel jika ada surat berharga yang tidak mencukupi dalam rekening.

Perlakuan atas kekurangan

Dalam hal ISA, seluruh kekurangan pada ISA tersebut akan ditujukan kepada pemilik rekening tersebut dan tidak akan dibagi dengan nasabah lainnya. Demikian pula, nasabah tidak akan terkena dampak atas kekurangan yang terjadi pada rekening yang dimiliki nasabah lain.

Dalam hal OSA, kekurangan akan dibagi diantara pemilik surat berharga yang disimpan dalam OSA (lihat lebih lanjut di bawah). Oleh karena itu, nasabah dapat terkena dampak atas kekurangan walaupun ketika surat berharga hilang akibat keadaan yang sama sekali tidak terkait dengan nasabah tersebut.

Saat ini, kami ini tidak diharuskan berdasarkan aturan dan kebijakan terkait aset nasabah yang berlaku di yurisdiksi kami

aside our own cash to cover shortfalls. However, if a shortfall arose due to our fault, clients may have a claim against us for any loss suffered, subject to the relevant custody agreement between the client and us. If we were to become insolvent prior to covering a shortfall, clients would rank as general unsecured creditors for any amounts owing to them in connection with such a claim. Clients would therefore be exposed to the risks of our insolvency, including the risk that they may not be able to recover all or part of any amounts claimed.

If securities were held in an ISA, the entire loss would be borne by the client for whom the relevant account was held. If securities were held in an OSA, the loss would be allocated between the clients with an interest in that account.

In order to calculate clients' shares of any shortfall in respect of an OSA, each client's entitlement to securities held within that account would need to be established as a matter of law and fact based on our books and records. Any shortfall in a particular security held in an OSA would then be allocated among all clients with an interest in that security in the account. It is likely that this allocation would be made rateably between clients with an interest in that security in the OSA, although arguments could be made that in certain circumstances a shortfall in a particular security in an OSA should be attributed to a particular client or clients. It may therefore be a time consuming process to confirm each client's entitlement. This could give rise to delays in returning securities and initial uncertainty for a client as to its actual entitlement on an insolvency. Ascertaining clients' entitlements could also give rise to the expense of litigation, which could be paid out of clients' securities.

Security interests

untuk menyisihkan kas kami sendiri untuk menutupi kekurangan. Namun, jika terjadi kekurangan karena kesalahan kami, nasabah dapat mengajukan klaim atas kerugian yang diderita, dengan tunduk pada perjanjian kustodian yang relevan antara nasabah dengan kami. Dalam hal terjadinya kepailitan sebelum kami dapat menutupi kekurangan, nasabah akan digolongkan sebagai kreditor umum tanpa jaminan untuk jumlah terutang kepada mereka sehubungan dengan klaim tersebut. Karena itu, nasabah akan terpapar pada risiko kepailitan kami, termasuk risiko bahwa mereka mungkin tidak dapat memulihkan semua atau sebagian dari jumlah yang diklaim.

Jika surat berharga disimpan dalam ISA, seluruh kerugian akan ditanggung oleh pemilik rekening yang bersangkutan. Jika surat berharga disimpan dalam OSA, kerugian akan dialokasikan antara nasabah yang memiliki kepentingan dalam rekening tersebut.

Untuk menghitung kepemilikan nasabah dalam hal terjadinya kekurangan sehubungan dengan OSA, setiap kepemilikan atas surat berharga yang disimpan di dalam rekening itu harus ditetapkan menurut hukum dan fakta berdasarkan pembukuan dan pencatatan kami. Setiap kekurangan dalam surat berharga tertentu yang disimpan dalam OSA kemudian akan dialokasikan di antara semua nasabah yang memiliki kepentingan dalam surat berharga di rekening tersebut. Kemungkinan alokasi ini akan dibuat secara merata antara nasabah yang memiliki kepentingan pada surat berharga di OSA, meskipun dapat disampaikan argumentasi bahwa dalam keadaan tertentu kekurangan atas surat berharga tertentu dalam OSA harus dikaitkan dengan nasabah tertentu. Maka dari itu, proses untuk mengonfirmasi kepemilikan dari masing-masing nasabah mungkin membutuhkan waktu. Hal ini dapat menimbulkan keterlambatan pengembalian surat berharga dan ketidakpastian bagi nasabah sehubungan dengan kepemilikan aktualnya dalam hal terjadi kepailitan. Memastikan kepemilikan nasabah juga dapat menimbulkan biaya litigasi, yang dapat dibayarkan dari surat berharga nasabah.

Security interest granted to third party

Security interests granted over clients' securities could have a different impact in the case of ISAs and OSAs.

Where a client purported to grant a security interest over its interest in securities held in an OSA and the security interest was asserted against the CSD with which the account was held, there could be a delay in the return of securities to all clients holding securities in the relevant account, including those clients who had not granted a security interest, and a possible shortfall in the account. However, in practice, we would expect that the beneficiary of a security interest over a client's securities would perfect its security by notifying us rather than the relevant CSD and would seek to enforce the security against us rather than against such CSD, with which it had no relationship.

Security interest granted to CSD

Where the CSD benefits from a security interest over securities held for a client, there could be a delay in the return of securities to a client (and a possible shortfall) in the event that we failed to satisfy our obligations to the CSD and the security interest was enforced. This applies whether the securities are held in an ISA or an OSA. However, in practice, we would expect that a CSD would first seek recourse to any securities held in our own proprietary accounts to satisfy our obligations and only then make use of securities in client accounts. We would also expect a CSD to enforce its security rateably across client accounts held with it. Furthermore, applicable local regulations may restrict the situations in which we may grant a security interest over securities held in a client account.

Kepentingan Jaminan (Security interests)

Security interest diberikan kepada pihak ketiga

Kepentingan jaminan yang diberikan atas surat berharga nasabah dapat memiliki dampak yang berbeda dalam kasus ISA dan OSA.

Bila nasabah mengaku memberikan kepentingan jaminan atas kepentingannya dalam surat berharga yang disimpan dalam OSA dan kepentingan jaminan ditegaskan terhadap CSD dimana rekening berada, dapat terjadi keterlambatan pengembalian surat berharga ke semua nasabah yang memegang surat berharga di rekening yang terkait, termasuk para nasabah yang belum memberikan kepentingan jaminan, dan kemungkinan kekurangan dalam rekening. Namun, dalam prakteknya, kami mengharapkan bahwa penerima manfaat kepentingan jaminan atas surat berharga nasabah akan menyempurnakan jaminan dengan memberi tahu kami dan bukan CSD yang terkait dan akan berusaha untuk memberlakukan jaminan terhadap kami dan bukan terhadap CSD tersebut, yang dengannya mereka tidak memiliki hubungan

Kepentingan jaminan yang diberikan untuk CSD

Jika CSD mendapat manfaat dari kepentingan jaminan atas surat berharga yang disimpan untuk nasabah, dapat terjadi keterlambatan pengembalian surat berharga ke nasabah (dan kemungkinan kekurangan) jika kami gagal memenuhi kewajiban kami kepada CSD dan *kepentingan jaminan* diberlakukan. Ini berlaku baik surat berharga disimpan dalam ISA atau OSA. Namun, dalam prakteknya, kami mengharapkan bahwa CSD pertama-tama akan mengambil surat berharga yang disimpan dalam rekening kepemilikan kami sendiri untuk memenuhi kewajiban kami dan baru kemudian menggunakan surat berharga yang terdapat dalam rekening nasabah. Kami juga mengharapkan CSD akan memberlakukan jaminannya secara merata di seluruh rekening nasabah yang dipegangnya. Selain itu, peraturan lokal yang berlaku dapat membatasi situasi dimana kami dapat memberikan kepentingan jaminan atas surat berharga yang disimpan dalam rekening nasabah.

4. Pengungkapan CSD

4. CSD disclosures

In this section, we set out links to the websites of CSD in which we are a participant as of the date of this document. We expect relevant CSD to make their own disclosures in respect of CSDR Article 38. Any disclosures on these websites are provided by the relevant CSDs. We have not investigated or performed due diligence on the disclosures and clients rely on the CSD disclosures at their own risk.

Central Securities Depositories and websites:

Euroclear Bank <https://www.euroclear.com/en.html>
SA/NV

5. Costs disclosure

Typically, the set up and maintenance costs for ISAs are greater than for OSAs. This is due to the additional operational complexity and expenditures involved in setting up and maintaining an ISA on an ongoing basis. This disclosure is intended to provide a summary of the factors which determine the overall costs of setting up and maintaining an ISA, or an OSA.

Costs for OSAs and ISAs

The main factor which will determine the aggregate costs are likely to include:

- ◆ whether the account type is ISA or OSA
- ◆ how many accounts are required
- ◆ technical set up at CSD, including the set-up and maintenance fees, charged by the CSD
- ◆ the set up and maintenance cost at HBID internally

- ◆ the types of services you require in relation to the account(s)

The recurrent account maintenance fee will be charged in line with your selected account structure. We do not expect changes to current arrangement for clients who remain on the OSA setup and we are happy to discuss and confirm the exact fees applicable for establishing and running an ISA for you. If

Pada bagian ini, kami memberikan tautan ke situs CSD tempat kami menjadi peserta pada tanggal dokumen ini. Kami mengharapkan CSD yang terkait telah membuat pengungkapan mereka sendiri sehubungan dengan CSDR Pasal 38. Setiap pengungkapan di situs tersebut dibuat oleh CSD yang bersangkutan. Kami tidak menginvestigasi atau melakukan uji tuntas terhadap pengungkapan tersebut dan nasabah mengandalkan pada pengungkapan CSD tersebut dengan risiko masing-masing.

Central Securities Depositories dan situs:

Euroclear Bank <https://www.euroclear.com/en.html>
SA/NV

5. Pemaparan Biaya

Pada umumnya, biaya pembukaan dan penatausahaan untuk ISA lebih besar daripada OSA. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan kompleksitas operasional dan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk membuka dan menatausahakan ISA secara berkelanjutan. Pengungkapan ini dimaksudkan untuk memberikan ringkasan mengenai faktor-faktor yang menentukan biaya keseluruhan untuk membuka dan menatausahakan ISA maupun OSA.

Biaya-biaya untuk OSA dan ISA

Faktor utama yang akan menentukan biaya keseluruhan kemungkinan termasuk:

- ◆ jenis rekening, apakah rekening tersebut adalah ISA atau OSA
- ◆ jumlah rekening yang dibutuhkan
- ◆ pengaturan teknis di CSD, termasuk biaya pembukaan dan penatausahaan yang di dibebankan oleh CSD
- ◆ biaya pembukaan dan penatausahaan rekening di internal HBID
- ◆ jenis layanan yang anda inginkan yang berhubungan dengan rekening anda

Biaya untuk penatausahaan rekening akan dibebankan sesuai dengan struktur rekening yang anda pilih. Kami tidak akan membebankan biaya bagi nasabah yang memutuskan untuk tetap pada pengaturan OSA. Kami akan dengan senang hati mendiskusikan dan mengkonfirmasi biaya yang berlaku untuk

you would like to take up this option please contact your Relationship Manager .

Glossary

Central Securities Depository or **CSD** is an entity which records legal entitlements to dematerialized securities and operates a system for the settlement of transactions in those securities.

Central Securities Depositories Regulation or **CSDR** refers to EU Regulation 909/2014 which sets out rules applicable to CSDs and their participants.

Direct participant means an entity that holds securities in an account with a CSD and is responsible for settling transactions in securities that take place within a CSD. A direct participant should be distinguished from an indirect participant, which is an entity, such as global custodian, which appoints a direct participant to hold securities for it with a CSD.

EEA means the European Economic Area

Disclaimer

This document is issued by HBID. HBID has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which have not been independently verified. However, some of the information in this document may relate to certain regulations, rules and legislation which may not have been tested and are subject to change. Except in the case of fraudulent misrepresentation, no liability is accepted whatsoever for any direct, indirect or consequential loss arising from the use of this document. You are solely responsible for making your own independent appraisal of and investigations into the products, investments and transactions referred to in this document and you should not rely on any information in this document as constituting investment or other advice.

Neither HBID nor any of its affiliates are responsible for providing you with legal, tax or other specialist advice and you

membuat dan menjalankan ISA untuk anda. Jika anda ingin mengambil opsi ini, silakan hubungi Relationship Manager Anda.

Daftar Istilah

Central Securities Depository atau **CSD** adalah entitas yang mencatat kepemilikan secara hukum untuk surat berharga tidak berwujud dan mengoperasikan sistem untuk settlement transaksi pada surat berharga tersebut.

Peraturan Central Securities Depositories atau **CSDR** merujuk pada EU *Regulation 909/2014* yang menetapkan peraturan yang berlaku terkait CSD dan pesertanya.

Peserta Langsung berarti entitas yang memegang/menyimpan surat berharga di rekening pada CSD dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan transaksi pada surat berharga yang terjadi dalam CSD. Peserta langsung harus dibedakan dari peserta tidak langsung, yang merupakan entitas, seperti global custodian, yang menunjuk peserta secara langsung untuk menyimpan surat berharga dengan CSD.

EEA berarti Area Ekonomi Eropa (*European Economic Area*).

Sanggahan

Dokumen ini diterbitkan oleh PT Bank HSBC Indonesia ("HBID"). HBID menerbitkan dokumen ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan tetapi belum diverifikasi secara independen. Namun, beberapa informasi dalam dokumen ini mungkin terkait dengan regulasi, peraturan, dan perundang-undangan tertentu yang mungkin belum diuji dan dapat berubah. Kecuali dalam hal penyajian yang keliru, tidak ada kewajiban apapun yang diterima atas kerugian langsung, tidak langsung atau konsekuensial yang timbul dari penggunaan dokumen ini. Anda sepenuhnya bertanggung jawab untuk membuat penilaian dan investigasi independen anda sendiri atas produk, investasi, dan transaksi yang disebutkan dalam dokumen ini dan anda tidak boleh mengandalkan informasi apapun dalam dokumen ini sebagai nasihat investasi atau nasihat lainnya.

should make your own arrangements in respect of this accordingly or seek independent professional advice.

The issuance of and details contained in this document, except otherwise stated in this document, does not constitute an offer or solicitation for, or advice that you should enter into, the purchase or sale of any security, commodity or other investment product or investment agreement, or any other contract, agreement or structure whatsoever. This document is intended for the use of existing clients of HBID, as required by applicable laws. This document is intended to be distributed in its entirety. Reproduction of this document, in whole or in part, without prior consent of HBID or any affiliates, is prohibited.

This document is made in Indonesian and English version. In the event of inconsistency between Indonesian and English version, the Indonesian version shall prevail.

Baik HBID maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab untuk memberikan anda nasihat hukum, pajak, atau saran spesialis lainnya dan anda harus membuat pengaturan sendiri sehubungan dengan hal ini atau mencari nasihat profesional independen.

Penerbitan dan perincian yang terdapat dalam dokumen ini, kecuali dinyatakan lain dalam dokumen ini, bukan merupakan penawaran atau undangan, atau saran untuk melakukan pembelian atau penjualan surat berharga, komoditas atau produk investasi lainnya atau perjanjian investasi, atau kontrak, perjanjian, atau struktur lain apapun. Dokumen ini dimaksudkan untuk penggunaan oleh nasabah HBID yang sudah ada, sebagaimana diharuskan oleh hukum yang berlaku. Dokumen ini dimaksudkan untuk didistribusikan secara keseluruhan. Dilarang mereproduksi dokumen ini, seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan HBID atau afiliasinya.

Dokumen ini dibuat dalam versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maka versi Bahasa Indonesia yang berlaku.